

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Revolusi Industri 4.0 atau era digitalisasi, perubahan yang dirasakan oleh semua Negara di Dunia, dengan perubahan tersebut aktifitas sehari-hari menjadi mudah dan menghemat tenaga manusia dalam penerapannya. Hal ini memberikan keuntungan untuk para pelaku industri, mulai dari menghemat waktu, tenaga kerja dan juga biaya. Revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang menggabungkan teknologi otomatis dengan teknologi *cyber*, hal ini merupakan bentuk konektivitas manusia, mesin dan data (AGROSAMUDRA, 2019). Revolusi Industri 4.0 sangat memberikan perubahan besar pada ekosistem dunia dan tata cara kehidupan, bahkan revolusi industri 4.0 dapat meningkatkan perekonomian dan kualitas kehidupan secara signifikan (Hamdan, 2018). Dengan begitu, maka persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat.

Era digitalisasi saat ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh generasi penerus bangsa, maka dari itu sangat perlu untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Rahman & Nuryana, 2019). Penunjang untuk meningkatkan kualitas SDM salah satunya melalui Pendidikan. Generasi penerus bangsa yang sedang menjalankan Pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi harus sungguh-sungguh untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Khususnya perguruan tinggi akuntansi yang nantinya akan memberikan *output* dengan keahlian analisis. Mahasiswa akuntansi akan diberikan pengetahuan mengenai akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, *auditing*, dan perpajakan.

Untuk pengembangan kualitas mahasiswa, maka diperlukan juga dukungan baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan perguruan tinggi. Banyak hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya untuk memahami teori dan praktik yang diberikan

oleh dosen, jika begitu maka sistem pengajaran yang diberikan oleh dosen juga berperan dalam peningkatan kualitas mahasiswa. Namun yang menjadi utama yaitu, mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk menerima teori dan praktik yang diberikan, dengan cara mengerahkan konsentrasi didalam kelas. Konsentrasi sangat berperan penting untuk mahasiswa dalam menerima teori dan praktik selama perkuliahan berlangsung, dengan konsentrasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka mahasiswa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Seluruh Perguruan Tinggi menginginkan mahasiswa akuntansi dapat menjadi calon akuntan yang berkualitas dan memiliki daya saing siap untuk menghadapi dunia kerja. Selain pembelajaran yang diberikan oleh Perguruan Tinggi, ada faktor lain yang juga berperan dalam pengembangan kualitas mahasiswa. Antara lain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Keempat faktor tersebut mungkin dapat mempengaruhi mahasiswa dalam peningkatan kualitas dirinya, maka dari itu keempat faktor tersebut juga harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran.

Kecerdasan intelektual merupakan salah satu faktor yang sangat membantu seseorang dalam membentuk pola pikir. Kecerdasan intelektual merupakan dasar yang memiliki hubungan dengan proses kognitif, kecerdasan intelektual menggambarkan kemampuan matematis seseorang dan kemampuan bahasa (MELASARI, 2021). Setiap manusia memiliki kapasitas kecerdasan intelektual yang berbeda, umumnya mahasiswa akuntansi memiliki kecerdasan intelektual yang baik, maka mahasiswa akan dapat menerima materi yang diberikan dengan baik. Selain itu keberhasilan mahasiswa dalam belajar akuntansi juga dapat dilihat dari mental yang dimiliki. Mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dapat disebut dengan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional, kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dirinya sendiri, sehingga dapat memotivasi dirinya sendiri (Dalimunthe, 2020). Dengan begitu seseorang dapat mengatur amarah dan kepercayaan dirinya dengan baik.

Kecerdasan spiritual, kemampuan yang dapat menunjang kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional agar dapat berkerja secara optimal, sehingga dengan kecerdasan spiritual seseorang memiliki nilai moral yang tinggi (Suryati & Salehudin, 2021). Dengan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kecerdasan spiritual mengakibatkan mahasiswa kurang semangat dalam memotivasi dirinya sendiri, sehingga mahasiswa akan sulit dalam memahami materi yang diberikan selama perkuliahan berlangsung. Namun jika kecerdasan spiritual bekerja lebih optimal dari kecerdasan intelektual dan emosional, seseorang akan mendapat kemudahan untuk memahami perasaan dirinya sendiri. Dalam kegiatan perkuliahan, dosen sangat menginginkan suasana yang kondusif dan juga keaktifan dari mahasiswa.

Perilaku belajar yang dimiliki mahasiswa akan membantu dosen mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Perilaku belajar mahasiswa yang kondusif akan berpengaruh juga untuk membantu mahasiswa memahami materi akuntansi yang diberikan oleh dosen. Kebiasaan mahasiswa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diberikan, menanyakan materi yang kurang paham, dan juga aktif dalam mengerjakan studi kasus ataupun pertanyaan dari dosen, hal tersebut akan membantu mahasiswa secara maksimal dalam pemahaman materi akuntansi dalam perkuliahan. Selain itu, kegiatan belajar yang efisien dapat dicapai dengan strategi pengaturan waktu, kegiatan belajar di rumah, dan kegiatan belajar berkelompok (Astuti, 2015).

Secara garis besar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan juga perilaku belajar mahasiswa akan berperan penting dalam pengukuran tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa, dapat dinyatakan dengan seberapa mengerti mahasiswa terhadap konteks yang dipelajari. Hal ini dapat mengacu pada hasil belajar atau biasa yang dikenal dengan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sudah dicapai oleh mahasiswa. Selain itu, tingkat pemahaman akuntansi yang

dimiliki oleh mahasiswa juga dapat dilihat dari aktif menjawab pertanyaan dosen selama perkuliahan berlangsung.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Dra. RC. Tituk Widajantie, M.Aks pada tahun 2020 yang meneliti tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Dari penelitian yang dilakukan oleh Dra. Ec. Tituk Diah Widajantie, M.Aks mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu penelitian ini juga modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Widia Lestari pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Dari penelitian yang dilakukan oleh Widia Lestari mendapatkan hasil bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan spiritual dan perilaku belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan perilaku belajar berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa STIE Malangkuçeçwara. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar sebagai variabel independen dan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah disebutkan, maka permasalahan yang akan diteliti dapat disimpulkan melalui rumusan berikut, antara lain :

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara ?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara ?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara ?
4. Apakah perilaku belajar mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara ?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai :

1. Untuk menguji apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara.
2. Untuk menguji apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara.
3. Untuk menguji apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara.
4. Untuk menguji apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018 STIE Malangkuçeçwara.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan tidak hanya untuk menjawab rumusan masalah dan memenuhi tujuan dari penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik manfaat teoritis dan juga manfaat praktis, diantaranya :

1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk menambah wawasan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi agar menjadi calon akuntan yang memiliki daya saing dalam menghadapi dunia kerja.

2. Manfaat praktis :

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini nantinya menjadi sarana untuk penulis dalam memberikan informasi kepada sesama mahasiswa apabila terbukti keempat faktor tersebut memiliki pengaruh baik parsial maupun simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- b. Bagi pihak perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan fasilitas berupa teori mengenai cara mengelola kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar. Dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan sistem perkuliahan yang unik agar mahasiswa menjadi antusias dan berdampak positif pada tingkat pemahaman akuntansi.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.